

**PENGEMBANGAN MODEL *COOPERATIVE EXPERIENTIAL
LEARNING* BERBASIS *SOFT SKILL* DAN *HARD SKILL*
DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI WARGA BELAJAR**

(Studi pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Tata Kecantikan di Kota Tasikmalaya)

DISERTASI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Doktor Pendidikan
Masyarakat Konsentrasi Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia



oleh

**WIWIN HERWINA
NIM 1503045**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MASYARAKAT
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

**PENGEMBANGAN MODEL *COOPERATIVE EXPERIENTIAL
LEARNING* BERBASIS *SOFT SKILL* DAN *HARD SKILL*
DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI WARGA BELAJAR**

(Studi Pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Tata Kecantikan di Kota Tasikmalaya)

oleh

**WIWIN HERWINA
NIM 1503045**

Disertasi diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor
(Dr) pada Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

**@Wiwini Herwina 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2019**

**Hak Cipta dilindungi undang-undang
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruh atau sebagian,
dengan di cetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.**

Pengembangan Model Cooperative Experiential Learning Berbasis *Soft Skill* dan *Hard Skill* Dalam Meningkatkan Kompetensi Warga Belajar

Oleh
Wiwin Herwina

Universitas Siliwangi, 2011
Universitas Siliwangi, 2012

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Doktor Pendidikan (Dr.) pada Fakultas Pendidikan Masyarakat

© Wiwin Herwina 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

HALAMAN PENGESAHAN

WIWIN HERWINA

**PENGEMBANGAN MODEL *COOPERATIVE EXPERIENTIAL
LEARNING* BERBASIS *SOFT SKILL* DAN *HARD SKILL*
DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI WARGA BELAJAR**

(Studi pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Tata Kecantikan di Kota Tasikmalaya)

disetujui dan disahkan oleh panitia disertasi:

Promotor,



Prof. Dr. H. Mustofa Kamil, M.Pd.
NIP 19611109 198703 1 001

Kopromotor I,



Prof. Dr. H. Ishak Abdulhak, M.Pd.
NIP 19490227 197703 1 002

Kopromotor II,



Prof. Dr. Hj. Ihat Hatimah, M.Pd.
NIP. 19540402 198011 2 001

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Masyarakat,



Dr. Asep Saepudin, M.Pd
NIP 19700930 2008011004

Abstract

Wiwin Herwina. 2019. Pengembangan Model *Cooperative Experiential Learning* Berbasis *Soft Skill* dan *Hard Skill* dalam Meningkatkan Kompetensi Warga Belajar (Studi pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Tata Kecantikan di Kota Tasikmalaya)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kondisi warga belajar pada kursus kecantikan yang memiliki kompetensi yang rendah, sehingga memerlukan peningkatan sesuai dengan tuntutan dalam melaksanakan tugas. Didasarkan dari hasil analisis diperlukan kegiatan pelatihan melalui pengembangan model *cooperative experiential learning* berbasis *soft skill* dan *hard skill* untuk meningkatkan kompetensi warga belajar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan metode penelitian dan pengembangan (*research and Development; R&D*). Temuan dalam penelitian ini disimpulkan sebagai berikut (1) kondisi pembelajaran yang ada cenderung memiliki muatan *hard skill* lebih banyak dibanding dengan *soft skill* akibat dari persepsi atas kegiatan pembelajaran pada kursus menuntut lebih banyak praktek (2) model yang dikembangkan memerlukan adanya integrasi pembelajaran *cooperative experiential* berbasis *soft skill* dan *hard skills* (3) kegiatan pembelajaran diselenggarakan melalui kegiatan kelompok yang mengakomodasi pengalaman setiap warga belajar, sehingga warga belajar memiliki kompetensi: a) Dapat bekerjasama dalam tim, b) Bertanggung jawab dalam pekerjaan, c) Memiliki komunikasi yang efektif, d) Memiliki peningkatan keterampilan baru, e) Memiliki peningkatan pengoperasian teknologi kecantikan yang terbaru, f) Memiliki peningkatan mental wirausaha. (4) Dari pengujian yang dilakukan terbukti bahwa model yang dikembangkan memiliki kebermaknaan yang signifikan, dalam meningkatkan kompetensi warga belajar kursus dan pelatihan Tata Kecantikan Kulit.

Kata kunci : *cooperative experiential learning, softskill, hardskill*

Abstract

Wiwin Herwina. 2019. Development of Cooperative Experiential Learning Models Based on Soft Skill and Hard Skill in Increasing Competence of Learning Citizens (Study on Institute of Course and Training in Beauty Planning in Tasikmalaya City)

This research is motivated by the condition of the citizens learning on beauty courses that have low competence, so that it requires an increase in accordance with the demands in carrying out their duties. Based on the results of the analysis, training activities are needed through developing a model of cooperative learning based on soft skills and hard skills to improve the competency of learning citizens. The approach used in this study is a qualitative and quantitative approach with research and development methods (research and development; R & D). The findings in this study conclude as follows (1) existing learning conditions tend to have more hard skill content compared to soft skills due to perceptions of learning activities in the course demanding more practice (2) the developed model requires the integration of experiential cooperative learning soft skills and hard skills (3) learning activities are carried out through group activities that accommodate the experience of each learner, so that the learning community has competence: a) Can work together in teams, b) Responsible for work, c) Have effective communication, d) Having new skills improvement, e) Having the latest increase in the operation of beauty technology, f) Having an increase in entrepreneurial mentality. (4) From the tests conducted it is proven that the model developed has a significant meaning, in improving the competency of residents learning courses and training in Skin Beauty.

Key Word :cooperative experiential learning, softskill, hardskill

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMAKASIH	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Struktur Organisasi Disertasi	10
BAB II KERANGKA PUSTAKA.....	10
A. Kerangka Teoritik	12
1. <i>CooperativeExperiential Learning</i>	12
2. Konsep Kompetensi	24
3. Hakekat Kursus	44
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan	60
C. KerangkaPemikiran.....	68
BAB III METODE PENELITIAN	73
A. Pendekatan Penelitian	73

B. Prosedur Penelitian	76
C. Pengembangan Alat Pengumpul Data	80
D. Lokasi dan Subyek Penelitian	89
E. Instrumen Penelitian dan Proses Pengembangan Instrumen ...	91
F. Teknik Pengumpulan Data	97
G. Analisis Data	102
H. Desain Penelitian	108
I. Jadwal Penelitian	111
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	112
A. Profil Lembaga	112
1. LKP Yuwita	113
2. LKP TQ Profesional.....	114
B. Gambaran Umum Hasil Penelitian.....	115
1. Gambar kondisi awal pembelajaran pada lembaga kursus dan pelatihan tata kecantikan kulit di Kota Tasikmalaya.....	115
2. Model konseptual pembelajaran <i>cooperative experiential learning</i> berbasis <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i> dalam meningkatkan kompetensi warga Belajar	126
3. Implementasi model pembelajaran <i>cooperative experiential learning</i> berbasis <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i> dalam meningkatkan kompetensi warga Belajar	144
4. Efektivitas model pembelajaran <i>cooperative experiential learning</i> berbasis <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i> dalam meningkatkan kompetensi warga belajar	157
C. Pembahasan Hasil Penelitian	161
1. Gambar kondisi awal pembelajaran pada lembaga kursus dan pelatihan tata kecantikan kulit di Kota Tasikmalaya.....	153
2. Model konseptual pembelajaran <i>cooperative experiential learning</i> berbasis <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i> dalam meningkatkan kompetensi warga Belajar	172
3. Implementasi model pembelajaran <i>cooperative experiential learning</i> berbasis <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i> dalam meningkatkan kompetensi warga Belajar	184

4. Efektivitas model pembelajaran <i>cooperative experiential learning</i> berbasis <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i> dalam meningkatkan kompetensi wargabelajar	185
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	188
A. Simpulan.....	188
B. Saran.....	189
DAFTAR PUSTAKA	191
LAMPIRAN-LAMPIRAN	197
RIWAYAT HIDUP	237

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Tingkat Perbaikan Kompetensi.....	29
Tabel 2.2: <i>Yonior Beautician</i>	32
Tabel 2.3: <i>Beautician</i>	33
Tabel 2.4: Level III: <i>Senior Beautician</i>	35
Tabel 2.5: Aktivitasdalamdiskusipadapembelajaran <i>experiental cooperative learning</i>	57
Tabel 3.1: Definisi oprasional, dimensi, indikator.....	80
Tabel 3.2:Level II <i>Yunior Beautician</i>	84
Tabel 3.3: Level III <i>Beautician</i>	86
Tabel 3.4:Level IV <i>SeniorBeautician</i>	87
Tabel 3.5: Jumlah Penyebaran Subjek Penelitian	90
Tabel 3.6: Uji Validitas Instrumen Model <i>CEL</i>	93
Tabel 3.7: Uji Validitas Instrumen Kompetensi Warga Belajar.....	93
Tabel 3.8: Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	96
Tabel 3.9: Kisi-kisi Angket Penelitian.....	98
Tabel 3.10: Kisi-kisiObservasiWarga Belajardalam Proses Pelatihan TataKecantikanKulit.....	99
Tabel 3.11: Kisi-kisiwawancara Warga BelajardanInstruktur.....	100
Tabel 3.12: <i>Interpretasi Effect Size untuk single group/one group</i>	105
Tabel 3.13: <i>Interpretasi Effect Size untuk two group</i>	105
Tabel 3.14: Jadwal Penelitian	111
Tabel 4.1: Sarana dan Prasarana di LKP Yuwita.....	113
Tabel 4.2: Sarana dan Prasarana di LKP TQ Profesional.....	115
Tabel 4.3: Tenaga Pendidik dan Pengelola di LKP Yuwita	137
Tabel 4.4: Tenaga Pendidik dan Pengelola LKP TQ Profesional.....	138
Tabel 4.5: Standar Kompetensi Kursus Tata Kecantikan Kulit <i>Model Cooperative Experiental Learning</i>	148
Tabel 4.6: Ranks Hasil <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Kelompok Kontrol	152
Tabel 4.7: Test Statistics ^a Hasil <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	

Kelompok Kontrol	152
Tabel 4.8: Ranks Hasil <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Kelompok Eksperimen	154
Tabel 4.9: Test Statistics ^a Hasil <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	
Kelompok Eksperimen.....	146
Tabel 4.10: Uji Normalitas Kedua Kelompok Sampel	
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Tes	158
Tabel 4.11: Uji Statistik t untuk Peningkatan Kompetensi	
Warga Belajar Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	159

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Piramida Cone experience dari Edgar Dale	21
Gambar 2.2:Piramida Pengetahuan (Widy, 2011, hlm.13).....	27
Gambar 2.3:Model kompetensisoft skill, Esa et al (2015, hlm 204).....	40
Gambar 2.4: Kerangka Berfikir Penelitian	72
Gambar 3.1: Langkah-langkah dan Alur Penelitian	110
Gambar 4.1: Kondisi awal pembelajaran di lembaga kursus dan pelatihan	125
Gambar 4.2: Desain Model <i>Cooperative Experiential Learning</i> Berbasis <i>Soft Skill</i> dan <i>Hard Skill</i>	128
Gambar 4.3: Model <i>Cooperative Experiential Learning</i> Berbasis <i>Soft Skill</i> dan <i>Hard Skill</i> setelah Validasi.....	145
Gambar 4.4: Model Akhir <i>Cooperative Experiential Learning</i> Berbasis <i>Soft Skill</i> dan <i>Hard Skill</i> dalam Meningkatkan Kompetensi Warga Belajar.....	156

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kisi-Kisi Penelitian	197
Lampiran 2: Pedoman Wawancara Peserta Kursus dan Pelatihan.....	205
Lampiran 3: Pedoman Wawancara Fasilitator Kursus dan Pelatihan...	213
Lampiran 4: Pedoman Wawancara Pengelola Kursus dan Pelatihan ...	219
Lampiran 5: Kuesioner Level Pre Test II <i>Yunior Beautician</i>	223
Lampiran 6: Kuesioner Post Test Level II <i>Yunior Beautician</i>	227
Lampiran 7: Kuesioner Pembelajaran	
<i>Cooperative Experiential Learning (X)</i>	230
Lampiran 8: Kuesioner Kompetensi Warga Belajar (Y)	232
Lampiran 9: <i>Correlatins Model Cooperative Experiential Learning</i>	
Kelompok Kontrol	234
Lampiran 10: <i>Correlatins Model Cooperative Experiential Learning</i>	
Kelompok Eksperimen.....	235
Lampiran 11: Correlations Kompetensi Warga Belajar	
Kelompok Kontrol	237
Lampiran 12: Correlations Kompetensi Warga Belajar	
Kelompok Eksperimen.....	238
Lampiran 13: Tabel kuesioner <i>Pre Test</i>	240
Lampiran 14: Wilcoxon Signed Ranks Test Ranks	241
Lampiran 15: Wilcoxon Signed Ranks Test Statistics.....	241
Lampiran 16: Wilcoxon Signed Ranks Test Ranks	241
Lampiran 17: Wilcoxon Signed Ranks Test Statistics.....	241
Lampiran 18: Realibility Model Cooperative Experiential Learning	
Kelompok Kontrol Case Processing Summary.....	242
Lampiran 19: Realibility Model Cooperative Experiential Learning	
Kelompok Kontrol Reliability Statistics.....	242
Lampiran 20: Realibility Model Cooperative Experiential Learning	
Kelompok Eksperimen Case Processing Summary	242
Lampiran 21: Realibility Model Cooperative Experiential Learning	

Kelompok Eksperimen Reliability Statistics	242
Lampiran 22:Kompetensi Warga Belajar Kelompok Kontrol	
Case Processing Summary	243
Lampiran 23:Kompetensi Warga Belajar Kelompok Kontrol	
Reliability Statistics	243
Lampiran 24:Kompetensi Warga Belajar Kelompok Eksperimen	
Case Processing Summary	243
Lampiran 25:Kompetensi Warga Belajar Kelompok Eksperimen	
Reliability Statistics	243

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, HP. (2003). Guidelines for the early management of patients with ischemic stroke: A Scientific Statement From the Stroke Council of the American Stroke Association. *Stroke*, 34: 1056-1083.
- Alwi, Hasan. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anwar (2004) Pendidikan Kecakapan Hidup (life skills education): Konsep dan Aplikasi, Bandung : CV Alfabeta
- Ardianto, E (2010). *Metode penelitian*. Bandung: Simbosa
- Ary et al (2011) *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Alih bahasa: Furchan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ayuningtyas et al (2015) Hard And Soft Skills Enhancement In Entrepreneurship Learning For The Twelfth Grade Students Of Smk Kartika Iv-1Malang *Journal of Education and Practice*. 6 (29) hlm 188-194
- Barbazette (2006). *Training Needs Assessment. Methods, Tools and Techniques*. San Fransisco. Preiffer
- Basuki.H (2006). *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Kemanusiaan Dan Budaya*. Jakarta.
- Borg W.,R dan Gall.M.,D (1983). *Educational Research*, New York : Pinancing. Washington: The Word Bank.
- Bungin. B (2010) *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Prenada
- Callahan, Joseph F. & Clark, Leonard H. 1983. "Foundations of Education" . New York : Macmillan Publishing Co., Inc.
- Camp, K. M., Avery, S. and Lirely, R. (2008) "Cooperative-experiential experiential learning: using student developed games to increase knowledge retention," pp. 1–10.
- Chalid, M.,N.,H (2014) soft skill intercultural competence and trans national education: An Australian and Indonesian case study. *International Journal art and sciences* 7 (1) 359-373
- Chambliss, J J *Philosophy Of Education Today Educational Theory*; 2009; 59, 2; Arts & Humanities Database hlm . 233-251
- Cresswell, Jhon (2007) *Educational Research*. Boston: Peason Education, Inc.
- Davis, B.G. (1993). *Tools for Teaching, San Francisco: Jossey-Bass Publishers*.

- Dewey, J. 1964. "Democracy in Education". New York: The Mc Millan Company.
- Ellio, A., J t dan Dweek., C., S (2005) *Handbook of Competence and Motivation*. NY. The Guilford Press
- Esa et al (2015) SoSTeM Model Development for Application of Soft Skills to Engineering Students at Malaysian Polytechnics. *International Education Studies*; Vol. 8, No. 11 hlm 204-210
- Fauzi, Ika Kartika A. (2011). *Mengelola Pelatihan Partisipatif*. Bandung: Alfabeta.
- Fidler., B. dan Atton, T (2005) *Poorly Performing Staff In Schools and How To Manage Them* *Capability, competence and motivation*. NY. Routledge.
- Flick, U. Editor (2014) *The SAGE Handbook of Qualitative Data Analysis*. London. Sage
- Fott, David. 2009 **John Dewey and the Mutual Influence of Democracy and Education** *The Review of Politics*; Winter 2009; 71, 1; ProQuestpg. 7-21
- Freire, P (2009). *Politik Pendidikan Kebudayaan, Kekuasaan dan Pembebasan*. Pustaka Pelajar Yogyakarta.
- Fuad, N. dan Ahmad, G. (2009). *Integrated Human Resources Development*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Ginting, A. (2011). *Pelatihan dan Pendidikan*. Jakarta: Grafindo.
- Haddara, M dan Skaness, H (2007) A reflection on cooperative education: from experience to experiential learning. *Asia-Pacific Journal of Cooperative Education*, 8(1), 67-76
- Healey., M dan Jenkins., A (2000) Kolb's Experiential Learning Theory and Its Application in Geography in Higher Education. *Journal of Geography*, 99:5, hlm 185-195
- Hilton, M (2008) Skills for Work in the 21st Century: What Does the Research Tell Us? Author(s): Margaret Hilton. *Academy of Management Perspectives*, Vol. 22, No. 4 hlm pp. 63-78
- Hoffmann, A (2012) REIM - An Improvisation Workshop Format to Train Soft Skill Awareness. CHASE 2012, Zurich, Switzerland hlm 56-62
- Jarvis, P (2002) *Adult Education And Lifelong Learning*. 3rd edition Theory and Practice. NY : Routledgefalmer
- Janawi. (2012). *Kompetensi Guru (Citra Guru Profesional)*. Bandung: Alfabeta-Shiddiq Press.

- Junge et al (2017) Building life skills through afterschool participation in experiential and cooperative learning." *Child Study Journal*, vol. 33, no. 3, hlm 165-176
- Kaczmarek , p (2001) Experiential Teaching Strategies Applied to an Ethics and Professional Issues Course. Paper presented at the Annual Meeting of the American Psychological Association (109th, San Francisco, CA, August24-28, 2001
- Kamil, Mustofa. (2010). *Model Pendidikan dan Pembelajaran* (Konsep dan Aplikasi). Bandung: Alfabeta.
- <http://www.kemenperin.go.id/artikel/13458/SDM-Industri-Harus-Berkompeten>, 2019. Diunduh 06.05 pada 2 April 2019.
- Kerlingger, Fred (2006). *Asas-asas Penelitian Behavioral*. Alih bahasa Simaputang Yogyakarta: Gajahmada Press
- Kirk patrik J.D dan kirkpatrik.,W.,K (2005) Feds Lead the Way in Making Training Evaluations More Effective. *The Public Manager* | spring
- Kirkpatrick, D. (1998).*Evaluation Training Program*. Second Edition. San Fransisco: Koehler.
- Kirstein et al (2013) Innovations i n Teaching Adult s Proven Practices in Higher Education.South Carolina. CreateSpace Independent Publishing Platform
- Knowless et al (2005). *The adult learner : the definitive classic in adult education and human resource development*. NY: Elsevier
- Knowless, M (1981). *Andragogy in action*. California; Jose Bass
- Kolb et al (1999) Experiential Learning Theory: Previous Research and New Directions. Department of Organizational Behavior Weatherhead School of Management Case Western Reserve University.
- Kolb, A.Y. and Kolb, D.A. (2005). *Learning styles and learning spaces: Enhancing experiential learning in higher education*. *Academic of Management Learning & education*, 4 (2), 193-212).
- Laker.,D.,R dan Powell.,J.L (2011) The Differences Between Hard and Soft Skills and Their Relative Impact on Training Transfer. *Human Resource Development Quarterly*, vol. 22, no. 1, Spring hlm 111-122
- Lefranchois, G. R. (1995). *Theories Of Human Learning*. Kro: Kros Report.
- Makmun Abin Syamsudin, (1996). *Analisis Posisi Pendidikan Makalah Penataran*. Jakarta : Biro Perencanaan Depdikbud.
- Marocco et al (2015) Grounding Serious Game Design on Scientific Findings:The Case of ENACT on Soft Skills Training and assessment. Springer International Publishing Switzerland , pp. 441–446, 2015

- Mudyahardjo (2010) *Pengantar Filsafat pendidikan*. Bandung. Alfabeta
- Mulyasa, E. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Nealy .,C (2005) Integrating Soft Skills Through Active Learning In The Management Classroom. *Journal of College Teaching & Learning – April 2 (4) hlm 1-6*
- Ngang, et al (2014) Soft Skills Integration in Teaching Professional Training: Novice Teachers' Perspectives. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 186 835 – 840.
- Prihadi, F.S. (2004). *Assessment Centre: Identifikasi, Pengukuran, dan Pengembangan Kompetensi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Prasetyo I (2012) Telaah Teoretis Model *Experiential Learning* dalam Pelatihan Kewirausahaan Program Pendidikan Non Formal.
- Rahmat, J (2009) *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya
- Roestiyah, N.K. (1986). *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Saaduloh (2010) *Filsafat Pendidika*. Bandung. Alfabeta
- Sailah, I. (2012). *Pengembangan Soft Skills*. (T. K. P. S. Skills, D. J. P. Tinggi, & 2008, Eds.). Jakarta.
- Schunk, D.H., (2012) *Learning Theories*. NY. Pearson Education
- Siagian, P.S. (1998). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisno, E. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Use the "Insert Citation" button to add citations to this document.
- Usman, M. (1994). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Shah, H.dan Gopal, R.(2012). Training Needs Analysis for Bus Depot Managers at GSRTC European. *Journal of Training and Development*. 36 (5) hlm 527-543.
- Sharlanova.,V (2004) Experiential Learning. *Trakia Journal of Sciences*, 2, (4) 36-39
- Sihombing, Umberto. (2000). *Pendidikan Luar Sekolah Kini dan Masa Depan*. Jakarta: PD Mahkota.

- Sims, R. R (1983) Kolb's Experiential Learning Theory: A Framework for Assessing Person-Job Interaction. The Academy of Management Review, Vol. 8, No. 3 (Jul., 1983), pp. 501-508
- Skica, T. dan Rodzinka, J (2012) the analysis of training needs In public institutions operating In health care sector in the Podkarpacie province. *Financial Internet Quarterly „e-Finanse”*, 8 (1) hlm 85-101.
- Spencer, Lyle & Signe M. Spencer. (1993). *Competence at Work, Models For Superior Performance*. Canada : John Wiley & Sons, Inc.
- Stickler, L., Grapczynski, C., & Ritch, J. (2013). Student perceptions of outcomes from participation in physical therapy pro bono clinics. *Journal of Allied Health*, 42(1), 46-55.
- Sudarmanto. (2009). *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana, D .(2004). *Perintisan Wirausaha (Pendidikan Luar Sekolah)*. Bandung: Falah Production.
- Sudjana, D. (1992). *Pengantar Manajemen Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung : Nusantara Press.
- Sudjana, D. (1993). *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif dalam Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung : Nusantara Press.
- Sudjana, D. (2000). *Strategi Pembelajaran (Pendidikan Luar Sekolah)*. Bandung: Falah Production.
- Sudjana, D. (2011). *Manajemen Program Pendidikan (unruk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia)*. Bandung : Falah.
- Sudjana, Nana. (2009). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Majid, Abdul. (2007). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Towsend, T dan Donovan. (2004). *Effective Trainning*. NY : Routledge.
- Tulgan,B (2015) *Bridging the Soft Skills Gap How to Teach the Missing Basics to Today's Young Talent* San Francisco, CA:Jossey-Bass/Wiley.
- Widy, Fimber, Manopo. (2013). “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perbankan yang Go Public di BEI”. *Jurnal EMBA*. Vol. 1, No. 3, hlm.653-663.
- Wijaya, Cece dan Tabrani Rusyan. (1994). *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Peraturan

Direktorat Pembinaan Kursus Dan Pelatihan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal Dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional (2011)

Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2014. *Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*: Jakarta, BP Restindo Mediatama.